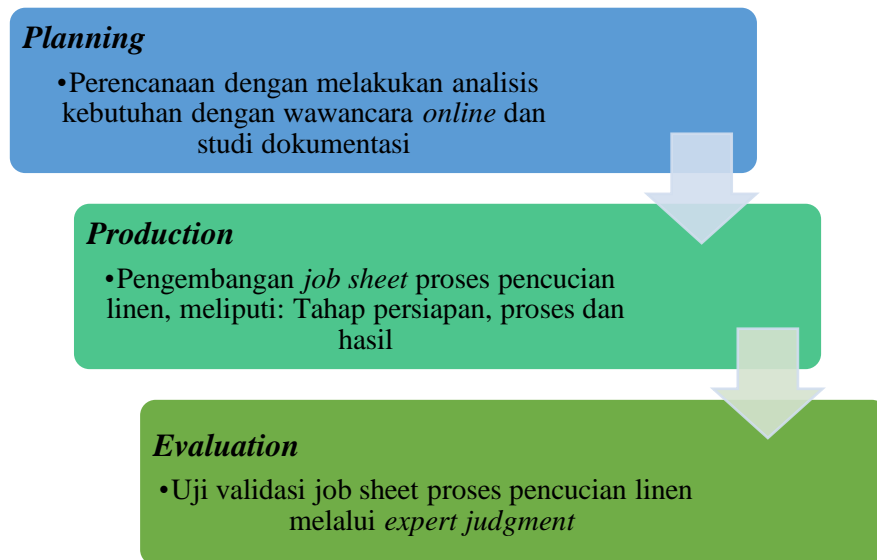


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Research and development* dan menggunakan langkah-langkah penelitian model *Planning, Production, Evaluation* (PPE) (Richey & Klein, 2007). Tahapan penelitian proses pencucian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian PPE

### B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Satu orang pendidik yang mengajar mata pelajaran *laundry* dan dua orang mahasiswa PPLSP
2. Empat orang *validator* untuk uji validasi *job sheet* proses pencucian linen meliputi dua orang validator ahli materi dan dua orang validator ahli kurikulum dan pembelajaran.

### C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berupa butir-butir pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan secara *online* kepada pendidik

dan mahasiswa yang melakukan PPLSP di SMK Negeri 9 Bandung untuk memperoleh informasi mengenai *job sheet* proses pencucian linen.

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk menggali informasi dengan menganalisis *job sheet* proses pencucian linen yang sudah ada, silabus mata pelajaran *laundry* dan materi-materi yang berhubungan dengan *job sheet* yang dibuat melalui *website* SMK Negeri 9 Bandung.

## 3. Lembar Validasi Digital

Lembar validasi dibuat dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan *job sheet* proses pencucian linen. Proses *expert judgment* pada lembar validasi menggunakan skala *Likert* dengan rentang penilaian 1-4.

### **D. Prosedur Penelitian**

Tahapan prosedur penelitian yang dilakukan dalam pengembangan *job sheet* proses pencucian linen dalam mata pelajaran *laundry* di SMK Akomodasi Perhotelan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini, peneliti membuat perencanaan mengenai proses penelitian yang dilakukan secara detail. Penelitian terlebih dahulu menemukan permasalahan yang diteliti, melakukan studi pendahuluan, studi kepustakaan dan perizinan *expert judgment* untuk memenuhi data penelitian.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

- a. Melakukan perencanaan pengembangan melalui analisis kebutuhan untuk mengembangkan *job sheet* proses pencucian linen dalam mata pelajaran *laundry* di SMK.
- b. Mengembangkan *job sheet* proses pencucian linen dalam mata pelajaran *laundry* pada keahlian Akomodasi Perhotelan sebagai panduan saat kegiatan praktik.
- c. Melakukan *expert judgment* yang dilakukan oleh validator untuk menguji kelayakan *job sheet* proses pencucian linen yang telah

dikembangkan. Jika ada kekurangan dari *job sheet* proses pencucian linen maka akan dilakukan perbaikan sesuai dengan masukan yang diberikan oleh validator.

### 3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data-data yang telah diperoleh, kemudian diolah dan dibuat laporan yang sesuai dengan sistematika penelitian.

## E. Analisis Data

Tahap ini peneliti mengumpulkan semua data atau informasi yang didapat lalu diolah melalui:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum data hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data-data tersebut selanjutnya dilakukan penyaringan untuk menentukan data-data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

### 2. Display Data

*Display* data meliputi kegiatan mengolah hasil observasi dan wawancara yang telah direduksi, menggambarkan secara umum data yang diperoleh sesuai di lapangan. Hasil temuan kemudian dideskripsikan agar lebih mudah dipahami.

### 3. Validasi Data

Tahapan ini merupakan tahapan penilaian *job sheet* proses pencucian linen yang dilakukan oleh validator menggunakan lembar validasi untuk mengetahui kekurangan dan kelayakan *job sheet* proses pencucian linen yang di buat.

### 4. Revisi

Tahap ini merupakan tahap perbaikan setelah mendapatkan hasil validasi *expert judgment* untuk menyempurnakan *job sheet* proses pencucian linen yang telah dibuat agar layak digunakan sebagai bahan ajar.

## F. Pengolahan Data

### 1. Persentase Data

Persentase data merupakan tahap menghitung persentase jawaban dari para ahli pada lembar validasi untuk menentukan kelayakan *job sheet* proses pencucian linen yang telah dibuat. Persentase data bertujuan untuk menghitung skor dari hasil validasi dengan menggunakan rumus persentase (Arikunto & Jabar, 2009) :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor

$\sum x$  = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum xi$  = Jumlah skor ideal

100% = Bilangan mutlak

## 2. Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian ini menggunakan kriteria interpretasi kelayakan media (Sudjana, 2009). Penafsiran data menggunakan kriteria kualifikasi penilaian dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kriteria Kualifikasi Penilaian

No	Kriteria	Tingkatan Validasi
1.	82% - 100%	Sangat layak tanpa revisi
2.	63% - 81%	Layak dengan revisi yang ditentukan
3.	44% - 62%	Kurang layak dengan banyak revisi
4.	25% - 43%	Tidak Layak

Sumber: Sudjana, 2009

Penjelasan dari kriteria kualifikasi penilaian di atas yang disesuaikan dengan penelitian yang dilaksanakan. Penjelasan kriteria kualifikasi penelitian antara lain:

82% - 100% : Pengembangan *job sheet* Proses Pencucian Linen dalam mata pelajaran *laundry* dibuat sangat layak tanpa revisi.

63% - 81% : Pengembangan *job sheet* proses pencucian linen dalam mata pelajaran *laundry* dibuat layak dengan revisi yang ditentukan.

44% - 62% : Pengembangan *job sheet* proses pencucian linen dalam

mata pelajaran *laundry* yang dibuat tidak layak digunakan.  
25% - 43% : Pengembangan *job sheet* proses pencucian linen dalam mata pelajaran *laundry* yang dibuat sangat tidak layak digunakan.